



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan, pembatasan masalah dan tujuan penelitian, penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Dalam hal ini penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian yang mengungkapkan dan menggambarkan apakah pengaruh keaktifan mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan belajar terhadap kemampuan mengatasi kesulitan belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru sesuai seperti yang dinyatakan dalam teori.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dilakukannya penelitian ini adalah dimulai dari tanggal 11 Oktober 2016 sampai dengan selesai. Sedangkan tempat penelitian ini dilakukan adalah di Sekolah Menengah Kejuruan 4 Pekanbaru yang bertepatan di Jl. Purwodadi Panam.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas X, Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh keaktifan mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan belajar dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru.

Dari informasi yang diperoleh dari guru di SMK N 4 Pekanbaru siswa kelas X adalah siswa yang terbanyak yang mengalami kesulitan belajar

terlihat dari nilai harian, ulangan dan tingkah laku siswa yang kurang wajar saat proses belajar berlangsung.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X (sepuluh) yang berjumlah 474 siswa. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tapi jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% dan bisa jadi lebih, tergantung setidak-tidaknya dari kemampuan penelitian dilihat dari waktu dan tenaga.³⁶

2. Sampel

Merujuk pada jumlah populasi serta mempertimbangkan situasi dan kondisi, yang tidak memungkinkan untuk peneliti mengambil seluruh populasi menjadi sampel total, maka peneliti melaksanakan penelitian sampel dengan jumlah responden atau subjek sebanyak 47 siswa dari siswa kelas X.

Menurut Suharsimi Arikunto, Keterbatasan penelitian yang disebabkan karena tersedianya waktu, dana, dan tenaga yang terbatas, memungkinkan bagi peneliti untuk membatasi jumlah subjek penelitian yang

³⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 134.

diambil yakni melaksanakan penelitian sampel, dengan menggunakan sebagian dari populasi sebagai subjek penelitiannya.³⁷

Selanjutnya, Arikunto juga menjelaskan tentang batasan subjek yang menjadi sampel penelitian yaitu dengan 30 atau kurang bisa dikatakan sebagai sampel kecil, sedangkan lebih besar dari 30 merupakan sampel besar.³⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa :

1. Angket

Metode pengumpulan data melalui angket dengan jalan mengajukan suatu daftar pertanyaan tertulis kepada sejumlah individu, dan individu-individu yang diberikan daftar pertanyaan tersebut diminta untuk memberikan jawaban secara tertulis pula. Dalam hal ini penulis menyebarkan angket kepada siswa. Instrumen angket dibuat dalam bentuk kalimat pernyataan yang digolongkan ke dalam lima kategori berdasarkan *skala likert*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu penulis mengumpulkan data tentang Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru, terutama pada bagian bimbingan konseling.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009, hlm. 94.

³⁸ *Ibid.*

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Data yang diperoleh penulis dalam penelitian ini akan diolah menggunakan analisis regresi linier sederhana dan uji F.

Hasil analisis dikelompokkan menurut persentase jawaban responden dan menjadi tolak ukur dalam pengambilan kesimpulan, adapun tolak ukur yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Sugiono (2012), yaitu:

1. 75,01% - 100% maka tolak ukurnya “Sangat Baik”
2. 50,01% - 75% maka tolak ukurnya “Cukup Baik”
3. 25,01% - 50% maka tolak ukurnya “Kurang Baik”
4. 0 - 25% maka tolak ukurnya “Sangat Tidak Baik”³⁹

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis hubungan dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*:

$$= + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika X=0

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kompnasi (mixed methods)*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm. 143.

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y.

Untuk mencari nilai a dan nilai b , dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \cdot XY - X \cdot Y}{n \cdot X^2 - (X)^2}$$

$$= \frac{Y - b \cdot X}{n}$$

Setiap pertanyaan memiliki empat alternatif jawaban, yang diberi skor sebagai berikut:

- Selalu (SL) diberi skor 4
- Sering (SR) diberi skor 3
- Jarang (JR) diberi skor 2
- Tidak pernah (TP) diberi skor 1

Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka dihitung nilai

F_{hitung} dan F_{tabel} untuk uji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b|a)}}{RJK_{Res}}$$

Dengan kaidah pengujian signifikansi menggunakan distribusi F, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.